

**DAMPAK BULLYING TERHADAP KESEHATAN MENTAL SANTRI PUTRA DI PONDOK  
PESANTREN ATH-ATHOHIRIYAH**

**Oleh : DIDO VEBRIANO  
Pembimbing : LIA LELIANA S.PD**

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara*

**Abstrak**

Bullying berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti penindasan atau risak. Bullying merupakan suatu tindak kekerasan atau penindasan kepada seseorang secara disengaja oleh individu atau kelompok dengan tujuan menyakiti korban dan membuat korban takut, serta dilakukan secara terus menerus. Bullying yang marak terjadi pada kalangan kanak-kanak dan remaja dapat memberi dampak yang berkepanjangan dalam kesehatan mental anak. Anak yang ditindas pada masa-masa pertumbuhan cenderung memiliki mental yang lebih pendiam, penakut, dan jarang mengekspresikan keinginan. Oleh karena itu, kita sebagai orang dewasa harus melakukan pendidikan kepada anak agar tidak menjadi pelaku bully maupun korban bully.

**kata kunci : dampak perilaku bullying, kesehatan mental anak**

**Latar Belakang**

Bullying merupakan salah satu kasus yang sering terjadi pada remaja yang dilakukan atas nama senioritas namun kasus ini sering terjadi di pondok pesantren secara psikologis perilaku bullying dapat menimbulkan gejala psikosomatis, yaitu korban merasa rendah diri, kurang rasa percaya diri, tidak berharga, merasa takut, kesepian mengalami gangguan kecemasan dan memiliki resiko depresi yang lebih besar.

Salah satu dampak dari bullying adalah gangguan kecemasan, atau rasa takut yang muncul pada waktu tertentu di luar batas kewajaran, korban yang sering di bully oleh teman banyak yang merasa takut dan cemas ketika ada korban akan berkumpul dengan teman temannya yang lain, korban merasakan seperti itu bukan tanpa alasan tetapi korban merasa takut jika nanti teman temannya akan

membully di depan khalayak ramai, rasa takut itu juga muncul ketika santri yang menjadi korban bully sedang melakukan aktivitas sehari-hari. Karena bully yang dilakukan pelaku biasanya tidak mengenal tempat dan waktu, yang ada di benak pelaku perlakuan bully itu adalah sebuah guyon belaka tanpa sadar santri yang sedang di bully mempunyai dampak kecemasan yang luar biasa yang bisa mengganggu psikologis korban.

Dampak kepada kesehatan mental tersebut dapat dilihat dari psychological distress yang mana merupakan dampak negatif dari tindakan bullying. Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa korban bullying memiliki sifat negatif dalam diri sendiri diantaranya kecemasan, depresi, antisosial, dan pada jangka panjang hal tersebut berdampak pada pasangannya kelak dan kehidupan

bersekolahnya maupun karirnya ke depan. Selain psychological distress, para korban bullying biasanya terdampak psychological well-being yang menyatakan bahwa mereka merasa dirinya kurang bahagia dibandingkan orang yang tidak terdampak bullying.

Santri adalah istilah melayu untuk menyebut orang-orang yang belajar kepada kyai. Lebih spesifik lagi, para belajar yang dididik di dalam pondok pesantren dan diasuh oleh kyai

Pesantren adalah tempat bagi belajar untuk menambah ilmu mendapatkan pendidikan baik pendidikan umum dan agama, pesantren mempunyai pendidikan ilmu yang sudah cukup lengkap. Pesantren merupakan tempat atau kompleks para santri untuk belajar ilmu pengetahuan agama. Pesantren adalah lembaga keamanan yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama Islam.

### **Rumusan Masalah**

1. apa penyebab terjadinya bullying di pondok pesantren ATH-THOHIRIYAH
2. bagaimana bentuk-bentuk perilaku bullying terhadap santri di pondok pesantren ath-thoriryah

### **Tujuan Penelitian**

1. untuk mengetahui dampak bullying terhadap kesehatan mental santri putra di pondok pesantren Athohiriyah
2. untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk perilaku bullying terhadap santri di pondok pesantren ath-thoriryah

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui penelitian ini manusia bisa mendapatkan hasilnya secara umum, dimana data diperoleh penelitian tersebut bisa digunakan untuk memahami, memecahkan, lalu mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2004:1) dengan itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

### **\* Kajian Pustaka**

Bullying adalah segala bentuk penindasan atau kekerasan, yang dilakukan secara sengaja oleh satu orang atau kelompok yang lebih kuat. Tujuan dari bullying ini untuk menyakiti orang lain dan dilakukan terus menerus.

Pesantren merupakan tempat atau kompleks para santri untuk belajar ilmu pengetahuan agama.

### **Pembahasan**

Penyebab terjadinya bullying ada banyak dan bervariasi di setiap kasus. Pada beberapa kasus, bullying dapat terjadi akibat pengaruh pondok pesantren. Anak yang pernah menyaksikan dan merasakan kekerasan dapat melakukan tindakan bullying kepada anak lainnya. Pondok pesantren yang kasar maupun tidak harmonis untuk anak dapat menjadi penyebab munculnya sikap bullying pada anak tersebut. Terlebih dari itu, sikap tidak percaya diri, haus akan kekuasaan, kebiasaan mengejek orang, tidak berpendidikan empati, ingin menjadi populer di pondok pesantren ath thohiriyah, dan keinginan untuk diakui dan berbaur

dengan pergaulan yang tidak baik merupakan beberapa penyebab dari timbulnya sikap bullying pada seorang, anak kecil maupun orang dewasa .

Tindak bullying yang dilakukan dapat menyebabkan dampak kecemasan hingga depresi pada korban bully. Depresi yang disebabkan oleh tindak bullying bahkan dapat menimbulkan perilaku bunuh diri pada korban. Tindak bullying dari masa dini dapat menyebabkan gangguan pada kesehatan mental anak. Anak yang merupakan korban bullying cenderung lebih tidak percaya diri, mudah merasa cemas dan ketakutan, serta menghindari dari sekolah akibat takut sehingga mengganggu konsentrasi belajar. menjadi lebih pendiam dan menimbulkan rasa phobia social. Korban bullying juga lebih rentan terhadap stress dan depresi. Bahkan, korban bullying dapat melakukan tindak bullying juga sebagai sarana menyalurkan amarah dan rasa ingin balas dendam.

## Simpulan

Kesimpulan dari makalah ini adalah bullying adalah suatu tindakan negatif yang dilakukan secara berulang-ulang dimana tindakan tersebut sengaja dilakukan dengan tujuan untuk melukai dan membuat seseorang merasa tidak nyaman. Pemahaman moral adalah pemahaman individu yang menekankan pada alasan mengapa suatu tindakan dilakukan dan bagaimana seseorang berpikir sampai pada keputusan bahwa sesuatu adalah baik atau buruk. Pemahaman moral bukan tentang apa yang baik atau buruk, tetapi tentang bagaimana seseorang berpikir sampai pada keputusan bahwa sesuatu adalah baik atau buruk. Peserta didik dengan pemahaman moral yang tinggi akan memikirkan dahulu perbuatan yang akan dilakukan sehingga tidak akan melakukan menyakiti atau melakukan bullying kepada temannya

## Daftar Pustaka

Muliasari, N. A. (2019). dampak bullying terhadap kesehatan mental anak (studi kasus di mi ma'arif cekok babadan ponorogo) (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO)

Muliasari, N. A. (2019). Dampak Perilaku Bullying Terhadap Kesehatan Mental Anak (Studi Kasus Di MI Ma'arif Cekok Badan Ponorogo) . Diakses pada 25 November 2021 pada <http://etheses.iainponorogo.ac.id/8256/1/AB%20I-BAB%20VI.pdf>

Indriyani (2020). Studi: Dampak Bullying bisa Pengaruhi Kesehatan Mental Jangka Panjang. Diakses pada 25 November 2021 pada <https://www.idntimes.com/health/medical/i-indriyani-4/dampak-bullying-bisa-pengaruh-i-kesehatan-mental-jangka-panjang-c1c2/5>

Athi Linda Yani, Indah Winarni, dan Retno Lestari "Eksplorasi Fenomena Korban Bullying Pada Kesehatan Jiwa Remaja Di Pesantren,"  
Jurnal Ilmu Keperawatan , Vol : 4 , No: 2

## Lampiran

